

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dalam judul “Efektivitas Latihan Ritem Perkusi Pada Kegiatan Ekstrakurikuler *Marching Band* di SMP Kenanga Medan”, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Keberadaan ekstrakurikuler *marching band* di SMP Kenanga Medan menjadi komponen yang penting dalam pengembangan potensi bakat siswa. Selain mengasah keterampilan khususnya bermusik, juga membentuk karakter siswa melalui nilai kedisiplinan, kerja sama dan rasa tanggung jawab. Tentunya, keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler *marching band* ini dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang baik dalam mendukung proses pembelajaran dan juga materi latihan yang meliputi serangkaian teknik dan praktik sering diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler *marching band* ini untuk meningkatkan kemampuan siswa, daya ingat dan komitmen siswa.
2. Pada proses pembelajaran efektivitas latihan ritem perkusi pada kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di SMP Kenanga Medan menggunakan dua metode pembelajaran, yaitu metode demonstrasi dan metode *drill* yang diterapkan dalam empat pertemuan. Metode – metode yang digunakan bertujuan untuk membuat siswa dapat menguasai dan memahami materi pembelajaran secara lebih konkret serta menguasai materi pembelajaran

dengan lebih baik melalui latihan yang berulang – ulang. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas metode dalam pelatihan pola latihan ritem perkusi dibuat sebuah materi tertulis yang berbentuk not balok yang didapatkan melalui aplikasi *Sibelius 7*.

3. Kendala dapat diidentifikasi menjadi dua bagian yaitu kendala internal dan eksternal. Kendala internal pada kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di SMP Kenanga Medan adalah respon siswa yang kurang baik pada saat pembelajaran dan di luar pembelajaran, materi latihan yang cukup monoton, perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi, kondisi alat yang kurang mendukung dan ketersediaan ruang latihan yang cukup terbatas. Sedangkan kendala eksternal pada kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di SMP Kenanga Medan adalah kurangnya perhatian dan pendanaan dari sekolah serta minimnya pengalaman dalam mengikuti kompetisi dalam meningkatkan daya saing dan evaluasi terhadap kelompok *marching band* yang lain.
4. Dalam meningkatkan efektivitas latihan ritem perkusi pada kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di SMP Kenanga Medan dapat ditemukan dalam empat aspek yaitu, peningkatan keterampilan, kedisiplinan, kerja sama tim dan penampilan.

B. Saran

Dari beberapa hasil dari kesimpulan dan pembahasan, maka dapat diajukan saran - saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Secara keseluruhan, meskipun kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di SMP Kenanga Medan memiliki potensi dalam pengembangan bakat siswa dan karakter siswa, tetapi diharapkan dukungan dan perhatian yang lebih baik dari pihak sekolah untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan kegiatan ekstrakurikuler *marching band* ini.

2. Bagi Pengajar

Diharapkan agar pelatih dapat menciptakan suasana latihan yang lebih menyenangkan untuk memotivasi siswa lewat variasi materi yang tidak monoton dan mampu mengendalikan kelas dengan tegas lewat kedisiplinan. Penting juga untuk membawa siswa ikut serta dalam perlombaan *marching band* untuk menambah pengalaman mereka dan juga menambah referensi dari kelompok *marching band* lain.

3. Bagi Siswa

Diharapkan lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran agar setiap materi yang disampaikan mudah untuk dipahami dan juga setiap materi yang telah

disampaikan dilatih ulang agar pada saat proses pembelajaran tidak ada materi yang tertinggal dan dapat membantu teman yang lainnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY